



UNIVERSITAS INDONESIA

**PERANAN LEMBAGA SENSOR FILM (LSF)
DALAM MENEGAKKAN PERLINDUNGAN KONSUMEN
DI INDONESIA**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum

**LAILA MAHARIANA
0706175294**

**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
KEKHUSUSAN HUKUM EKONOMI
JAKARTA
JUNI 2010**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : **Laila Mahariana**
NPM : **0706175294**
Tanda Tangan :
Tanggal : **16 Juni 2010**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Laila Mahariana
NPM : 0706175294
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul Tesis : Peranan Lembaga Sensor Film Dalam
Menegakkan Perlindungan Konsumen Film
Di Indonesia.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum (MH) pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Inosentius Samsul, SH, MH (.....)
Penguji : Prof. Dr. Rosa Agustina, SH, MH (.....)
Penguji : Dr. Nurul Elmiyah, SH, MH (.....)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 16 Juni 2010

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat ALLAH SWT., Robb semesta alam, yang tidak ada sekutu bagi-Nya, atas limpahan rahmat, karunia dan cahaya petunjuk-Nya yang tiada tara, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan guna memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum Jurusan Hukum Ekonomi – Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Saya menyadari bahwa apa yang telah diraih bukanlah suatu hal mutlak yang berdiri sendiri. Penulisan tesis ini dapat terlaksana dan terselesaikan berkat kepedulian, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. Inosentius Samsul, SH, MH, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
2. Pihak terkait di Lembaga Sensor Film dan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata yang telah banyak membantu memberikan bantuan, izin, bahan dan dispensasi kepada saya dalam penyusunan tesis ini;
3. Orangtua dan keluarga serta orang terdekat saya yang telah memberi bantuan dukungan material, moral, dan doa;
4. Sahabat, rekan kerja, dan teman-teman Magister Hukum Kelas Pagi Tahun 2007 yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 16 Juni 2010

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laila Mahariana
NPM : 0706175294
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum
Jenis karya : Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-eksklusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Peranan Lembaga Sensor Film (LSF) Dalam Menegakkan Perlindungan Konsumen Di Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : Juni 2010

Yang Menyatakan,

(Laila Mahariana)

ABSTRAK

Nama : Laila Mahariana
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Judul : Peranan Lembaga Sensor Film (LSF) Dalam Menegakkan
Perlindungan Konsumen Di Indonesia

Tesis ini membahas mengenai upaya perlindungan konsumen film Indonesia yang diperankan oleh Lembaga Sensor Film ditinjau dari ketentuan hukum perfilman dan hukum perlindungan konsumen, karena selama ini konsumen sering kurang menyadari atas adanya dampak negatif film yang dapat merugikan konsumen. Penelitian ini adalah penelitian yuridis normative. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa film sebagai produk representasi budaya dilindungi oleh peraturan perundang-undangan begitu pula kepentingan pihak-pihak yang terkait didalamnya terutama kepentingan konsumen film. Sebagai upaya perlindungan konsumen terhadap dampak negatif film hadirlah Lembaga Sensor Film sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang perfilman yang bertugas menyensor setiap film yang akan diedarkan ke masyarakat.

Kata Kunci:

Film, Sensor, Perlindungan Konsumen

ABSTRACT

Name : Laila Mahariana
Study Program : Magister of Law
Title : The Role of Lembaga Sensor Film (LSF) In Mantaining
Consumer Protection in Indonesia

This Thesis discusses about the protection effort of Indonesian film consumer which is role by Lembaga Sensor Film reviewed from film law and consumer protection law, because all this time consumer often less consious of the existence of film's negative effect that endanger the consumer. This research is a normative juridical research. Results of research conclude that film as a representation product of culture is protected by the law, as well as the interest of related parties especially film consumer's interest. As a way to protect the consumer from the negative effects of film, there is Lembaga Sensor Film which is mandated in film law to censor every film that will be published to the society.

Key words:

Film, Censor, Consumer Protection

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL & GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Permasalahan	3
1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Penelitian	4
1.3.2. Kegunaan Penelitian	4
1.4. Kerangka Teori dan Konsep	5
1.5. Metode Penelitian	16
1.6. Sistematika Penulisan	18
2. PRODUK PERFILMAN DAN LEMBAGA SENSOR FILM	20
2.1. Film Sebagai Produk Representasi Kebudayaan	20
2.2. Pengaturan Perfilman dan Lembaga Sensor Film.....	23
2.2.2. Pengaturan Tentang Penyelenggaraan Usaha Perfilman (Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1994)	23
2.2.1. Pengaturan Tentang Perfilman (Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009)	24
2.2.2. Pengaturan Tentang Penyelenggaraan Usaha Perfilman (Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1994)	33
2.2.3. Pengaturan Tentang Lembaga Sensor Film	
2.2.3.1. Kronologis Dasar Hukum Penyensoran Di Indonesia	36
2.2.3.2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1994 Tentang Lembaga Sensor Film	39
2.2.4. Pengaturan Tentang Badan Pertimbangan Perfilman Nasional (Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1994).....	43

3. PERLINDUNGAN KONSUMEN FILM	46
3.1 Upaya Perlindungan Konsumen Film dan Penegakkan Sanksi Hukumnya	46
3.2 Lembaga Sensor Film Sebagai Pelindung Masyarakat Dari Dampak Negatif Yang Ditimbulkan Oleh Film	54
3.3 Kendala-Kendala Bagi Lembaga Sensor Film Dalam Menjalankan Peranannya	61
 4. ANALISIS KINERJA DAN HASIL KERJA LEMBAGA SENSOR FILM	
4.1. Pedoman dan Kriteria Penyensoran	69
4.1.1. Pedoman Penyensoran	69
4.1.2 Kriteria Penyensoran	71
4.2. Tata Kerja Anggota LSF	72
4.3. Tata Laksana Penyensoran dan Mekanisme Kerja Sekretariat Lembaga Sensor Film	74
4.3.1 Tata Cara Pemasukan Film	74
4.4. Rekapitulasi Hasil Sensor Film dan Rekaman Video Tahun 2009	82
 5. PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	90
 DAFTAR REFERENSI	92

DAFTAR TABEL & GAMBAR

Tabel 2.1	Perbandingan Sistematika Undang-Undang Perfilman	28
Tabel 4.1	Rekapitulasi Hasil Sensor Film dan rekaman Video Tahun 2009	82
Diagram 4.2	Proses Penyeleksian Kelengkapan Administrasi dan Teknis Penyensoran	77
Diagram 4.3	Persentase Daftar Film Seluloid Nasional Lulus Sensor Tahun 2009	83



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Arsip Pengaduan Konsumen Ke KPI
- Lampiran II Rekap Teguran dan Himbauan KPI Tahun 2009
- Lampiran III Film Seluloid Nasional Lulus Sensor Tahun 2009
- Lampiran IV Contoh Surat Lulus Sensor

